

SKRIPSI

**ASESMEN *GOOD AGRICULTURAL PRACTICES* DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI LADA DI
DESA MUARA RUNGGA KECAMATAN PASEMAH
AIR KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG**

***ASSESSMENT OF GOOD AGRICULTURAL
PRACTICES AND ITS RELATIONSHIP WITH PEPPER
PRODUCTION IN MUARA RUNGGA VILLAGE
PASEMAH AIR KERUH DISTRICT EMPAT LAWANG
REGENCY***



**Suci Ramayanti
05011281621066**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ASESMEN *GOOD AGRICULTURAL PRACTICES* DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI LADA DI DESA
MUARA RUNGGA KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

SKRIPSI

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh :

Suci Ramayanti
05011281621066

Pembimbing I

Indralaya,
Pembimbing II

2021


Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.
NIP. 196205101988031002


Dr. Riswani, S. P., M. Si.
NIP. 197006171995122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP 19641229199011001

Skripsi dengan Judul “Asesmen *Good Agricultural Practices* dan Hubungannya dengan Produksi Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang” oleh Suci Ramayanti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Ir. Muhammad Yazid., M. Sc., Ph. D.
NIP. 196205101988031002 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Riswani, S. P., M. Si.
NIP. 197006171995122002 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc.
NIP. 195904231983122001 | Anggota | (.....) |
| 4. Dr. Ir. Amruzi Minha, M. S.
NIP. 195811111984031004 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Maret 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suci Ramayanti

NIM : 05011281621066

Judul : Asesmen *Good Agricultural Practices* dan Hubungannya dengan
Produksi Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh
Kabupaten Empat Lawang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam proposal ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar, tidak mendapat paksaan, dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, 25 Maret 2021




Suci Ramayanti

KATA PENGANTAR

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang pertanian. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi, penulis menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Papa, mama, adik-adik, dan semua keluarga yang selalu memberikan dukungan dan memotivasi untuk segera wisuda.
2. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D. dan Ibu Dr. Riswani, S. P., M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M. Sc. dan Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M. S. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran perbaikan dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Dr. Desi Aryani, S. P., M. Si dan Ibu Thirtawati, S. P., M. Si. selaku dosen penelaah diskusi pra penelitian dan seminar hasil penelitian yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi.
5. Rachmadini Noveliq Permana Putri, Firenze Kristina, Monica Rahma, Sabila Maghfira, Ega Yuliani, Elsy Apriani, Efri Yulistika, Riski Yayang, Reza, Titik Noviyanti, Selly Rina Zakiyah Syah, Dwi Fitri Ani, Mbak Youwen Sartika, kak Dian Eka, Kurniadi, Ariadna Sodi Miranda, Suci Hayati, Dinda Amalliya Darmawan, Ayu Andriani Purba, Fina Apriani, Prisila Jane, kak Makinudin yang selalu memotivasi dan memberikan bantuan dalam pengerjaan skripsi ini.

Indralaya, Maret 2021

Suci Ramayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1 Tanaman Lada.....	5
2.1.2 Produksi	6
2.1.3. GAP Lada.....	7
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu	17
3.2. Metode Penelitian.....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	22
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	22
4.1.3. Susunan Organisasi Pemerintahan.....	22
4.1.4. Sarana dan Prasarana	22

	Halaman
4.1.5. Penduduk dan Mata Pencaharian	23
4.1.6. Keadaan Umum Pertanian	24
4.2. Karakteristik Responden	24
4.2.1. Umur Petani Responden	24
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden	25
4.2.3. Pengalaman Berusaha Tani Petani Responden.....	26
4.2.4. Luas Lahan Petani Responden.....	26
4.3. Jumlah Produksi dan Pendapatan yang Diterima Petani dari Usaha Tani Lada.....	27
4.3.1. Produksi Lada	27
4.3.2. Pendapatan Usaha Tani Lada.....	28
4.3.2.1. Biaya Tetap Usaha Tani Lada	28
4.3.2.2. Biaya Variabel.....	28
4.3.2.3. Biaya Total	30
4.3.2.4. Penerimaan dan Pendapatan.....	30
4.4. Tingkat Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) pada Usaha Tani Lada	32
4.4.1. Tingkat Penerapan GAP Pemilihan Lahan	33
4.4.2. Tingkat Penerapan GAP Pengelolaan Tanah.....	34
4.4.3. Tingkat Penerapan GAP Pengelolaan Air	36
4.4.4. Tingkat Penerapan GAP Penanaman Bibit Lada.....	37
4.4.5. Tingkat Penerapan GAP Pemeliharaan	38
4.4.6. Tingkat Penerapan GAP Pengendalian Hama dan Penyakit	40
4.4.7. Tingkat Penerapan GAP Panen dan Pascapanen	42
4.5. Pengaruh Penerapan GAP Terhadap Produksi Lada Di Desa Muara Rungga.....	43
4.5.1. Uji Normalitas	43
4.5.2. Uji Multikolinearitas.....	44
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas	44
4.5.4. Analisis Pengaruh Penerapan GAP terhadap Produksi Lada	45
4.5.5. Uji Statistik	45
4.5.6. Pengaruh Pemilihan Lahan	47

	Halaman
4.5.7. Pengaruh Pengelolaan Tanah.....	47
4.5.8. Pengelolaan Air	47
4.5.9. Pengaruh Penanaman Bibit Lada.....	48
4.5.10. Pengaruh Pemeliharaan	48
4.5.11. Pengaruh Pengendalian Hama dan Penyakit.....	48
4.5.12. Pengaruh Panen dan Pascapanen	49
BAB 5. KESIMPULAN.....	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal, Produksi Kopi dan Lada menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang Tahun 2017	3
Tabel 2.1. Varietas Anjuran Bahan Tanaman Lada	9
Tabel 3.1. Bobot Skala Likert Penerapan GAP pada Usaha Tani Lada.....	19
Tabel 3.2. Indikator Penerapan GAP pada Usaha Tani Lada	19
Tabel 3.3. Kategori Penerapan GAP pada Usaha Tani Lada	19
Tabel 4.1. Struktur Penduduk Menurut Umur di Desa Muara Rungga Tahun 2020	23
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Muara Rungga Tahun 2020	24
Tabel 4.3. Umur Petani Responden.....	25
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Responden	25
Tabel 4.5. Pengalaman Berusaha Tani Petani Responden	26
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Responden	27
Tabel 4.7. Produksi Lada	27
Tabel 4.8. Rata-rata Penggunaan Alat dan Rata-rata Biaya Tetap pada Usahatan Lada	28
Tabel 4.9. Rata-Rata Penggunaan Pupuk, Pestisida, Tenaga Kerja dan Biaya Variabel pada Usaha Tani Lada	29
Tabel 4.10. Biaya Total Usaha Tani Lada di Desa Muara Rungga.....	30
Tabel 4.11. Produksi dan Penerimaan Usaha Tani Lada di Desa Muara Rungga	31
Tabel 4.12. Pendapatan Usaha Tani Lada di Desa Muara Rungga.....	31
Tabel 4.13. Tingkat Penerapan GAP pada Usaha Tani Lada.....	32
Tabel 4.14. Tingkat Penerapan GAP Pemilihan Lahan	33
Tabel 4.15. Tingkat Penerapan GAP Pengelolaan Tanah	35
Tabel 4.16. Tingkat Penerapan GAP Pengelolaan Air.....	36
Tabel 4.17. Tingkat Penerapan GAP Penanaman Bibit Lada	37
Tabel 4.18. Tingkat Penerapan GAP Pemeliharaan.....	39
Tabel 4.19. Tingkat Penerapan GAP Pengendalian Hama dan Penyakit....	41
Tabel 4.20. Tingkat Penerapan GAP Panen dan Pascapanen	42
Tabel 4.21. Hasil Uji Normalitas	43

	Halaman
Tabel 4.22. Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.23. Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.24. Hasil Analisis Pengaruh Penerapan GAP terhadap Produksi Lada.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Tanaman Lada	5
Gambar 2.2. Alur Pengolahan Lada Hitam Kering	6
Gambar 2.3. Alur Pengolahan Lada Putih Kering	6
Gambar 2.4. Model Pendekatan	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi wawancara petani responden dan bukit Barisan	54
Lampiran 2. Buah lada, lada putih, dan lada hitam.....	55
Lampiran 3. Kondisi kebun lada milik petani responden di Desa Muara Rungga	56
Lampiran 4. Hasil Penilaian Bobot Skor Tingkat Penerapan <i>Good Agricultural Practice</i> pada Usaha Tani Lada	57
Lampiran 5. Batang Lada, Kondisi Sulur Panjat, dan Kondisi Tanah	58
Lampiran 6. Kondisi Buah Kopi, Daun Lada Terserang Penyakit, dan Hama Ulat pada Tanaman Kopi.....	59
Lampiran 7. Proses Pemisahan Buah dari Tangkai, Panjemuran, dan Proses Menampi Lada Kering.....	60
Lampiran 8. Tumpukan Lada, Proses Menampi, dan Alat Cerra Tester Penghitung Kadar Air di Tengkulak.....	61
Lampiran 9. Hasil Penilaian Bobot Skor Tingkat Penerapan <i>Good Agricultural Practice</i> pada Usaha Tani Lada	62
Lampiran 10. Transformasi Data Ordinal Tingkat Penerapan <i>Good Agricultural Practice</i> pada Usaha Tani Lada	64
Lampiran 11. <i>Output</i> SPSS Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
Lampiran 12. Karakteristik Petani Responden.....	67
Lampiran 13. Rincian Pneggunaan Komponen Biaya Variabel	68
Lampiran 14. Rincian Penggunaan Komponen Biaya Tetap	70
Lampiran 15. Produksi dan Penerimaan Petani Responden.....	72
Lampiran 16. Total Biaya Tetap dan Biaya Variabel	73
Lampiran 17. Biaya Total Usaha Tani Lada dan Pendapatan Petani Responden	74

Nama / NIM : Suci Ramayanti / 05011281621066
Tempat / tanggal lahir : Surakarta / 18 September 1998
Tanggal Lulus : Maret 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : *Asesmen Good Agricultural Practices dan Hubungannya dengan Produksi Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang*
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.
2. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.

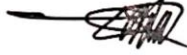
Abstrak

Good Agricultural Practices adalah pedoman budi daya dalam sektor pertanian. Implementasi GAP lada yang baik dapat meningkatkan produksi dan menghasilkan lada yang bermutu tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tingkat penerapan GAP pada usaha tani lada di Desa Muara Rungga (2) menghitung jumlah produksi dan pendapatan yang diterima petani dari usaha tani lada (3) menganalisis pengaruh penerapan GAP terhadap produksi lada di Desa Muara Rungga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Rungga, Kecamatan Pasemah Air Keruh, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. Pengambilan data di lapangan dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan kuesioner dan wawancara langsung. Metode penarikan contoh menggunakan metode sampel acak sederhana dengan jumlah sampel 30 petani lada. Hasil penelitian menunjukkan tingkat penerapan GAP pada usaha tani lada terhadap pemilihan lahan, pengelolaan tanah, pengelolaan air, penanaman bibit lada, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pascapanen berada pada kriteria tidak sesuai GAP. Rata-rata produksi lada di Desa Muara Rungga adalah 600 kg/lg dan rata-rata pendapatan usaha tani lada adalah Rp12.736.839/lg/tahun. Variabel pengelolaan tanah, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pascapanen memiliki pengaruh terhadap produksi lada. Variabel pemilihan lahan, pengelolaan air, dan penanaman bibit lada tidak berpengaruh terhadap produksi lada.

Kata kunci : *good agricultural practices*, produksi, petani lada

Pembimbing I,

Indralaya, 25 Maret 2021



Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.
NIP. 196205101988031002

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Dr. Riswani, S. P., M. Si.
NIP. 197006171995122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Nama / NIM : Suci Ramayanti / 05011281621066
Tempat / tanggal lahir : Surakarta / 18 September 1998
Tanggal Lulus : Maret 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : *Asesmen Good Agricultural Practices dan Hubungannya dengan Produksi Lada di Desa Muara Rungga Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang*
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.
2. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.

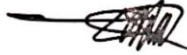
Abstract

Good Agricultural Practices (GAP) are cultivation guidelines in the agricultural sector. Implementation of GAP in pepper cultivation can increase production and produce high quality pepper. This study aims to (1) describe the level of GAP application in pepper farming in Muara Rungga Village (2) calculate the amount of production and income received by farmers from pepper farming (3) analyze the effect of GAP application on pepper production in Muara Rungga Village. This research was conducted in Muara Rungga Village, Pasemah Air Keruh District, Empat Lawang Regency, South Sumatra Province. Data collection was carried out in September - October 2020. The method used in the study was survey method with a questionnaire and direct interviews. The sampling method used was simple random sampling method with total sample of 30 pepper farmers. The results showed that the level of GAP application in pepper farming on land selection, soil management, water management, planting of pepper seeds, maintenance, pest and disease control, harvest and post-harvest were not in accordance with GAP criteria. The average production of pepper in Muara Rungga Village was 600 kg per area cultivable and the average income of pepper farming is IDR 12.736.839 per area cultivable per year. Soil management, maintenance, pest and disease control, harvest and post-harvest variables had significant influence on pepper production. Variables of land selection, water management, and planting of pepper seeds had no effect on pepper production.

Keywords: good agricultural practices, production, pepper farmers

Pembimbing I,

Indralaya, 25 Maret 2021



Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph. D.
NIP. 196205101988031002

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Dr. Riswani, S. P., M. Si.
NIP. 197006171995122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lada (*Piper nigrum* L.) merupakan salah satu jenis rempah terpenting dalam perdagangan dunia sejak dulu, sehingga lada mempunyai sebutan *The King of Spices*. Menurut data International Pepper Community (IPC) (2018) produksi lada dunia dikuasai secara runtut oleh Vietnam, Indonesia, India, dan Brazil dengan penguasaan 80,26 %. Vietnam diperkirakan menghasilkan sekitar 40% dari produksi lada global dengan jumlah 205.000 ton.

Indonesia merupakan salah satu negara produsen dan eksportir lada terbesar di dunia. Namun dalam perkembangannya, komoditas lada dalam negeri menghadapi masalah produksi yang fluktuatif. Dalam sepuluh tahun terakhir, produksi lada di Indonesia berangsur-angsur menurun karena sejumlah kendala dalam budi daya yang belum terselesaikan, seperti penyakit busuk kaki, virus dan hama, dan perubahan iklim. Menurut data IPC pada tahun 2016, produksi lada Indonesia sekitar 65.000 ton dan ekspor lada 42.500 ton menunjukkan penurunan yang signifikan sebesar 19% dan 27% dari produksi dan ekspor yang dicapai pada tahun 2015.

Saat ini luas lahan yang ditanami lada di Indonesia sekitar 120.000 ha, menurun dari 150.000 ha pada 1990-an. Selain masalah hama dan penyakit, harga rendah di awal tahun 2000 telah mengurangi semangat petani untuk memelihara kebun. Mereka mengubah sebagian kebun mereka menjadi komoditas menguntungkan lainnya seperti karet, kelapa sawit, singkong, dan kopi. Perbaikan harga lada dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong petani untuk menanam kembali dan meremajakan tanaman lada. Namun, karena terbatasnya ketersediaan bahan tanam yang baik dan kondisi cuaca yang tidak menguntungkan, hasilnya tidak terlalu signifikan (IPC, 2018).

Indonesia menghasilkan lada hitam dan putih. Lada hitam sebagian besar diproduksi di Lampung (Lada Hitam Lampung) dan Bangka Belitung (Lada Muntok Putih) untuk ekspor. Lada dari daerah penghasil lainnya diperdagangkan secara internal dan antar pulau, sebagian besar untuk konsumsi lokal. Kalimantan

dan Sulawesi memproduksi lada putih. Daerah penghasil penting lainnya adalah Kalimantan Barat, Bengkulu, dan Sumatera Selatan.

Amerika Serikat menyerap sekitar 40% lada dari Indonesia. Ekspor lada dari Indonesia ke Amerika Serikat telah menurun dari 15.000 ton pada 2013 menjadi 6.100 ton pada 2014. Pada 2016 ekspor Indonesia ke Amerika Serikat adalah 8.500 ton. Dalam dua tahun terakhir, Vietnam adalah tujuan utama yang menyerap lebih dari 35% ekspor lada Indonesia (BPS, 2020). Agar kejayaan lada di Indonesia dapat kembali, produksi lada daerah harus ditingkatkan. *Good Agricultural Practice* (GAP) merupakan sebuah petunjuk budi daya yang dapat mengoptimalkan produksi lada. Petani harus menerapkan GAP dalam budi dayanya. GAP merupakan salah satu bentuk adopsi teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas hasil panen. GAP adalah sistem standarisasi produk pertanian yang berkelanjutan dengan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan. Sehingga produk pertanian aman dikonsumsi, kesejahteraan pekerja diperhatikan, serta memberi keuntungan bagi petani. Melalui Kementerian Pertanian Republik Indonesia telah diterbitkan sebuah peraturan tentang penerapan GAP untuk komoditas lada. Hal itu tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 55/Permentan/OT.140/9/2012.

Sebagai salah satu wilayah produsen lada dunia, produksi lada di Indonesia dihasilkan dari beberapa wilayah produsen, dimana satu diantaranya adalah Provinsi Sumatera Selatan. Pengusahaan lada di Provinsi Sumatera Selatan terdapat di beberapa kabupaten yang dikenal sebagai produsen lada, termasuk di dalamnya Kabupaten Empat Lawang. Kabupaten ini berada di Lembah Gunung Dempo dan Bukit Barisan sehingga memiliki tanah yang subur. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) (2017) jumlah produksi lada di Kabupaten Empat Lawang menduduki posisi ketiga di Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah produksi ladanya yaitu 1.185 ton pada tahun 2016. Jumlah ini sangat sedikit dibandingkan kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 3.960 ton dan Ogan Komering Ulu Timur 2.938 ton.

Kabupaten Empat Lawang memiliki area pusat lahan perkebunan kopi dan lada yang terletak di Kecamatan Pasemah Air Keruh. Kecamatan ini pada tahun 2017 memiliki penduduk sebanyak 21.730 jiwa, masyarakatnya sebagian besar

berkerja sebagai petani, rata-rata merupakan petani kopi, lada, kakao, kemiri, dan padi. Sektor pertanian cukup menjanjikan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan kehidupan masyarakat disini.

Tabel 1.1. Luas Areal, Produksi Kopi dan Lada menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang Tahun 2017

Kecamatan	Luas Areal Kopi (Ha)	Produksi Kopi (Ton)	Luas Areal Lada (Ha)	Produksi Lada (Ton)
Muara Pinang	6.959	500	798	86
Lintang Kanan	5.982	496	102	8
Pendopo	4.512	324	312	267
Pendopo Barat	3.010	229	138	236
Pasemah Air Keruh	11.567	1.122	253	17
Ulu Musi	6.437	564	643	288
Sikap Dalam	4.291	295	448	273
Talang Padang	16.594	1.542	19	2
Tebing Tinggi	1.574	92	14	2
Saling	1.050	87	-	-
Empat Lawang	61.974	5.251	2.727	1.179

Sumber : Badan Pusat Statistik (2018) (Diolah)

Produktivitas lahan adalah hasil produksi dibagi dengan luas lahan. Berdasarkan perhitungan produktivitas lahan, perkebunan lada di Kecamatan Pasemah Air Keruh menduduki posisi terendah, yaitu 0,068 ton/hektar. Rendahnya produktivitas lada disebabkan oleh beberapa faktor, seperti hama dan penyakit, cuaca, penggunaan pupuk, modal, dan tenaga kerja. Kondisi yang terjadi di Kecamatan Pasemah Air Keruh ini cukup menarik, dikarenakan luas lahan yang tergolong tinggi, namun produktivitasnya rendah dibandingkan kecamatan lain, sehingga menarik untuk diteliti bagaimana penerapan GAP disana serta hubungannya dengan produksi lada yang dihasilkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang ingin diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat penerapan GAP pada usaha tani lada di Desa Muara Rungga?

2. Berapa jumlah produksi dan pendapatan yang diterima petani dari usaha tani lada?
3. Bagaimana pengaruh penerapan GAP terhadap produksi lada di Desa Muara Rungga?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan tingkat penerapan GAP pada usaha tani lada di Desa Muara Rungga
2. Menghitung jumlah produksi dan pendapatan yang diterima petani dari usaha tani lada
3. Menganalisis pengaruh penerapan GAP terhadap produksi lada di Desa Muara Rungga

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi tingkat penerapan GAP pada usaha tani lada serta pengaruhnya dengan produksi lada di Desa Muara Rungga
2. Sebagai informasi pengembangan usaha tani lada berbasis GAP untuk pemerintah kabupaten Empat Lawang, serta petani yang terlibat langsung di dalam sistem usaha tani lada
3. Sebagai informasi dan pengetahuan bagi peneliti lain

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S.. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- BALITKABI. 2019. Good Agricultural Practices sebagai Perangkat Lunak Pertanian Modern. Tersedia di : <http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/good-agricultural-practices> [9 Maret 2021]
- BPS. 2017. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2017*. Palembang : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- BPS. 2018. *Kabupaten Empat Lawang dalam Angka 2018*. Empat Lawang : Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang.
- BPS. 2020. *Ekspor Lada Putih Menurut Negara Tujuan Utama*. Jakarta : BPS.
- Depkes RI. 2009. *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta: Ditjen Yankes.
- Effendy. 2011. Drainase Untuk Meningkatkan Kesuburan Lahan Rawa. PILAR. 6 (2). 140-221.
- Fahmi, I.. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Bandung : Alfabeta
- Ginting, K. H.. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Lada di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Heizer, J., Render B.. 2005. *Operations Management*. Jakarta : Salemba Empat
- IPC. 2018. Indonesia. [online]. ipcnet.org. [Diakses 28 Desember 2019].
- IPC. 2011. *Good Agricultural Practices (GAP) for Pepper*. Jakarta : IPC.
- Maryadi, Atang Sutandi, Ivanovich Agusta. 2016. Analisis Usaha Tani Lada dan Arahannya di Kabupaten Bangka Tengah. Tata Loka [online]. 18. 2.
- Miller, R.L., Meiners E. R.. 2000. *Teori Mikroekonomi Intermediate*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mochtar, R. 2002. *Sinopsis Obstetri Patologi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Mutiawati. 2009. Penanganan Pasca Panen Hasil Pertanian. [Skripsi]. Bandung : Unpad.
- Neely, C., Boyd H., John D., Anne S. P.. 2003. Report of the FAO Expert Consultation on a Good Agricultural Practice Approach. Rome: FAO Agriculture Department [Tersedia di : <http://www.fao.org/3/ag852e/ag852e00.pdf>] [Diakses 22 Januari 2020].
- Nurhakim, Yusnu Iman. 2018. *Sukses Berkebun Lada Unggulan*. Sidoarjo : Media Ilmu.
- Pindyck, R., Rubinfeld, D. L.. 2007. *Mikroekonomi*. Edisi Keenam. Jakarta : Indeks.
- Rahim, A., dan Riah, R. D. H.. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*. Jakarta : Penebar Swadaya.

- Rumiyati S. 2012. Penerapan GAP/SOP Sayuran Dan Tanaman Obat dalam Mendukung Registrasi Lahan Usaha Sayuran dan Tanaman Obat. Tersedia di : <http://diperta.jabarprov.go.id> [9 Desember 2020].
- Ritohardoyo, Su. 2013. *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Setiawan, Inonu I., R. Sitorus. 2015. Implementasi Gap (Good agricultural practices) Lada Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Lada Di Desa Petaling Banjar, Kecamatan Mendo Barat. *Jurnal Pertanian dan Lingkungan Enviagro*. 8 (2). 71-82
- Silalahi U. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sudiarto. 2006. *Praktek Pertanian Yang Baik Untuk Antisipasi Pasar Global*. Surat
Kabar Harian Jakarta [online]. 6 September 2004. Tersedia di : <http://www.litbang.pertanian.go.id/artikel/78/pdf/Praktik%20pertanian%20yang%20baik%20untuk%20antisipasi%20pasar%20global.pdf> [2 Februari 2020]
- Shofi, Afdila Syifa'atus., Titin., Sri. 2019. Penerapan GAP pada Usaha Tani Padi Merah Organik. *JSEP*. 12 (1). 56-69.
- Sudarmanto, RG. 2005. *Analisis Linear Berganda dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suratiyah. 2014. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sundari. 2017. *Analisis Perbandingan Efisiensi Tenaga Kerja dan Pendapatan Petani Padi Pengguna dan Non Pengguna Mesin Combine Harvester di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Oku Timur*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Suryanto, H. 2017. Analisis Perbandingan Usaha Tani Antara Pola Tanam Tumpang Sari Cabai Merah Keriting dan Kubis Krop dengan Monokultur Cabai Merah Keriting (Kasus: Desa Parbuluan IV, Kecamatan Parbulun, Kabupaten Dairi). *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8 (1), 15-16.
- Subagyo, K., Abdurachman A., Nata Suharta. 2001. Effects of puddling various soil types by harrows on physical properties of new developed irrigated rice areas in Indonesia. *Proceeding of the Meeting of Indonesian Student Association*. Tokyo.
- Sugiarto, dkk. 2002. *Management Produksi (Pengendalian Produksi)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.